

## KELOLA RISIKO MELALUI PROLANIS

# Biaya Pengobatan Penyakit Katastropik Tembus Rp 17,9 T

**SLEMAN (KR)** - Sepanjang 2021, biaya yang dihabiskan untuk penyakit katastrofik mencapai Rp 17,915 triliun atau 24,11% dari total biaya pelayanan kesehatan tingkat lanjutan yang dikeluarkan BPJS Kesehatan. Oleh karena itu, BPJS Kesehatan berupaya menjaga masyarakat yang sehat tetap sehat melalui berbagai program promotif preventif.

"Bagi masyarakat yang berisiko menderita penyakit katastrofik seperti diabetes melitus dan hipertensi, dapat mengelola risiko tersebut melalui Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). Ini merupakan bagian dari upaya promotif pre-

ventif perorangan peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)," ungkap Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Sleman M Idar Aries Munandar di sela Pekan Senam Prolanis bagi peserta JKN Serentak (Pe-

kan Semangat) di 5.400 titik, Selasa (12/7).

Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka memperingati HUT ke-54 BPJS Kesehatan pada 15 Juli 2022 nanti. Senam Prolanis ini berhasil menyabet Rekor MURI sebagai pelaksanaan senam bagi peserta penyakit kronis dengan titik lokasi pelaksanaan terbanyak se-Indonesia.

Berbagai penyakit katastrofik tersebut, menurut Munandar, sangat bisa dicegah dengan menerapkan pola hidup sehat. Melalui kegiatan senam ini, BPJS Kesehatan

ingin mempromosikan betapa mudahnya menjalankan hidup sehat. "Dampak jangka panjangnya diharapkan bisa menekan jumlah penderita penyakit katastrofik di Indonesia," jelasnya.

Masih dalam rangkaian peringatan ulang tahunnya yang ke-54, BPJS Kesehatan juga menggelar donor darah melibatkan partisipasi seluruh pegawai BPJS Kesehatan. Aksi kemanusiaan ini merupakan wujud kepedulian dan semangat gotong royong Duta BPJS Kesehatan dalam mem-



KR-Istimewa

### Kacab BPJS Kesehatan Sleman bersama peserta senam.

bantu masyarakat yang membutuhkan. Sebelum mendonorkan darah, Du-

ta BPJS Kesehatan wajib menjalani skrining kesehatan untuk memastikan

memenuhi kualifikasi sebagai calon pendonor darah. (Awh)-f

## BUPATI BUKA KEGIATAN HARI JADI SINDUADI

### Gelar Seni Budaya dan Gebyar Ekonomi UMKM



KR-Istimewa

### Bupati Kustini meninjau salah satu stan gebyar ekonomi UMKM.

**MLATI (KR)** - Bupati Sleman Kustini membuka acara Gelar Seni Budaya dan Gebyar Ekonomi

UMKM dalam rangka memperingati Hari Jadi ke-74 Kalurahan Sinduadi, Selasa (12/7). Tagline yang

digaungkan dalam acara ini adalah 'Sinduadi Sumringah Gayeng Regeng'.

Kirab Budaya dalam rangka Hari Jadi ke-74 Sinduadi ini diikuti 35 paguyuban di Sinduadi dan sekitarnya. Pada kesempatan itu, Bank BPD DIY menyerahkan bantuan CSR berupa 1 mobil operasional kepada Kalurahan Sinduadi. Gelar Seni Budaya dan Gebyar UMKM ini digelar hingga 16 Juli dengan berbagai penampilan pentas kesenian seperti wayang kulit, jathilan, kirab budaya, gelar potensi padukuhan, serta puncak acara yakni kethoprak. (Has)-f

## MENDERITA PENYAKIT STROKE

### Wagimin dan Amini Dibantu Kursi Roda

**SLEMAN (KR)** - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa kembali menyerahkan bantuan kursi roda. Kali ini, bantuan diberikan di rumah penerima manfaat yakni Wagimin, warga Sidorejo Caturharjo Sleman dan Amini, warga Sucen Triharjo Sleman, Rabu (13/7). Bantuan tersebut merupakan bagian dari program Jaring Pengaman Sosial (JPS) Dinas Sosial Sleman.

Wagimin dan Amini merupakan warga yang mengalami penyakit stroke. Kondisi tersebut yang membuat mereka kesulitan untuk beraktivitas sehari-hari. Dengan menerima bantuan kursi roda, mereka mengaku bersyukur karena dapat dimudahkan dalam beraktivitas di dalam maupun di sekitar rumah.

Sarjiyem, istri Wagimin

mengucapkan terimakasih atas bantuan yang diberikan untuk suaminya yang sedang sakit stroke. Ia berharap dengan bantuan ini dapat memudahkan dirinya dalam merawat suaminya. "Saya berterimakasih banyak atas bantuan ini. Karena sebelumnya bapak hanya bisa melihat sekitar

dari jendela karena terbatas dalam bergerak. Semoga dengan kursi roda ini, insya Allah bisa semakin mempermudah aktivitas bapak," ujarnya.

Sementara Danang Maharsa berharap bantuan dapat memenuhi kebutuhan warga. Selain itu, bantuan yang diberikan Pemkab juga

diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin. Sehingga dapat meringankan aktivitas penerima bantuan dan menjadi manfaat untuk jangka panjang. "Dengan bantuan ini, kami harap bisa membantu warga yang membutuhkan. Dan untuk pemanfaatannya tidak hanya untuk saat ini tapi juga bisa bermanfaat untuk jangka panjang," jelas Danang.

Ditambahkan, JPS telah tertuang dalam Peraturan Bupati Sleman nomor 1.8 Tahun 2021. Di dalam Peraturan tersebut dijelaskan bahwa masyarakat miskin dan rentan miskin dapat mengajukan permohonan bantuan untuk meringankan berbagai macam permasalahan. Seperti halnya permasalahan di bidang kesehatan, bidang sosial dan bidang pendidikan. (Has)-f



KR-Istimewa

### Wabup Danang Maharsa membantu Wagimin duduk di kursi roda.

## TINGKATKAN KINERJA DAN DISIPLIN Dirancang, Perbup Sanksi Administratif Pamong

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman sedang menggodok rancangan Peraturan Bupati (Perbup) tentang tata cara pemberian sanksi administratif bagi pamong kalurahan. Perbup ini sebagai pedoman kalurahan dalam menegakkan peraturan jika terdapat anggaran.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Samsul Bakri SIP MM menjelaskan, rancangan Perbup tersebut untuk menindaklanjuti Peraturan Daerah (Perda) No. 10 Tahun 2019 tentang tata cara pengisian dan pemberhentian perangkat desa. Dimana rancangan perbup tersebut nantinya akan dijadikan sebagai pedoman bagi lurah untuk menyusun peraturan kalurahan. "Jadi rancangan Perbup ini hanya sebatas sebagai pedoman. Soalnya pemberian sanksi administratif itu meru-

pakkan kewenangan lurah," katanya, Rabu (13/7).

Di samping itu, lanjut Samsul, rancangan Perbup ini juga untuk meningkatkan kinerja dan disiplin pamong kalurahan. Kemudian juga untuk memberikan kepastian hukum bagi pamong.

Sub Koordinator Perancang Produk Hukum Setda Sleman Hendra Adi SH MH menambahkan, saat ini Pemkab Sleman sedang menyusun draf rancangan Perbup. Rencananya nantinya Pemkab Sleman juga akan minta masukan dari lurah-lurah Kabupaten Sleman. "Perbup ini nantinya hanya sebagai pedoman saja untuk menyusun peraturan kalurahan. Karena pemberi sanksi berada di tangan lurah. Untuk itu kami perlu minta masukan dari lurah-lurah," jelasnya. (Sni)-f



## Pentingnya Menanamkan Wawasan Kebangsaan

**WAWASAN** kebangsaan dapat diartikan sebagai cara kita bangsa Indonesia di dalam memandang diri dan lingkungannya dalam mencapai tujuan nasional yang mencakup perwujudan Kepulauan Nusantara sebagai kesatuan politik, sosial budaya, ekonomi dan pertahanan keamanan, dengan berpedoman pada falsafah Pancasila dan UUD 1945. Sehingga pada hakikatnya wawasan kebangsaan merupakan wujud dari implementasi nilai-nilai yang bersumber dari 4 (empat) konsensus dasar Indonesia, yakni Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika. Nilai-nilai yang hadir tersebut menjadi panduan dan pedoman bagi seluruh bangsa Indonesia untuk membangun jati diri atau karakter bangsa.

### Danang Maharsa



Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendidikan Wawasan Kebangsaan, bahwa kegiatan Penguatan Pendidikan Wawasan Kebangsaan antara lain ditujukan kepada Organisasi Politik, Organisasi Kemasyarakatan (LSM, Ormas, Paguyuban dll), Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Guru/ Pendidik, Pegawai Negeri Sipil, Pelajar dan Mahasiswa. Dengan sasaran yang cukup banyak tersebut diharapkan nilai-nilai wawasan kebangsaan dapat tertanam dalam setiap warga masyarakat dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pemkab Sleman melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, telah melaksanakan optimalisasi pengarusutamaan program berwawasan kebangsaan. Hal tersebut di antaranya dilaksanakan dengan penyelenggaraan Pembinaan Wawasan Kebangsaan bagi generasi muda hingga tingkat kalurahan, penyelenggaraan Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan (PPWK), penyelenggaraan upacara bendera dan upacara peringatan hari-hari besar nasional di tingkat kabupaten dan kecamatan dan penyelenggaraan kegiatan Wasbang Goes To School di sekolah.

Harapannya dengan diselenggarakannya kegiatan tersebut, dapat menghasilkan masyarakat terutama generasi muda yang memiliki kecintaan terhadap Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan NKRI. Serta dapat meningkatkan kecintaan dan ketentraman terhadap NKRI, dengan pemahaman dan pelaksanaan nilai-nilai ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan.

Namun kami menyadari, pembinaan wawasan kebangsaan maupun penerapan nilai-nilainya tidak mungkin dapat maksimal ketika hanya dilaksanakan oleh Pemkab Sleman saja. Hal ini membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, terutama adalah kesadaran warga Sleman sendiri. Mari kita jaga toleransi, persatuan dan kesatuan bangsa serta nilai-nilai wawasan kebangsaan yang lain di Kabupaten Sleman, sehingga terwujud Sleman sebagai Rumah Bersama. (Has)-f

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekembung.